

Menumbuhkan Minat Berwirausaha dengan Memanfaatkan Sumberdaya Lokal

Linda Septiana, Tine Badriatin*, Lucky Radi Rinandiyana

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24, Kota Tasikmalaya, Indonesia.

*Penulis Korespondensi: tinebadriatin@gmail.com

ABSTRAK

Universitas Siliwangi sebagai lembaga pendidikan yang memiliki salah satu tanggung jawab pengabdian kepada masyarakat, Universitas Siliwangi melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui pengenalan konsep kewirausahaan di beberapa daerah Kabupaten Tasikmalaya, salah satunya di Desa Dirgahayu, Kecamatan Kadipaten merupakan desa yang berada di daerah pegunungan yang mempunyai 6 dusun yaitu dusun Trowek, Palumbungan, Cijotang, Cipeusing, Cilongkeang dan Gekbrong. Fokus yang kami ambil di Desa Dirgahayu adalah menumbuhkan minat masyarakat dalam berwirausaha, di desa Dirgahayu sendiri sudah terdapat beberapa orang yang mulai berwirausaha, hanya saja masyarakat masih kurang dalam inovasi atau pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di desa tersebut. Hal seperti itu dikarenakan kurangnya pemanfaatan teknologi yang baik. Pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan yang dihadiri oleh 30 orang masyarakat Desa Dirgahayu khususnya Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK. Bertujuan untuk memberikan bekal wawasan dan pemahaman mengenai berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Hasil dari kegiatan ini adalah olahan produk singkong berupa keripik dengan inovasi rasa seblak, namun demikian masih perlu peningkatan desain produk untuk pengemasan produk agar lebih menarik.

Kata Kunci : berwirausaha, sumber daya lokal

PENDAHULUAN

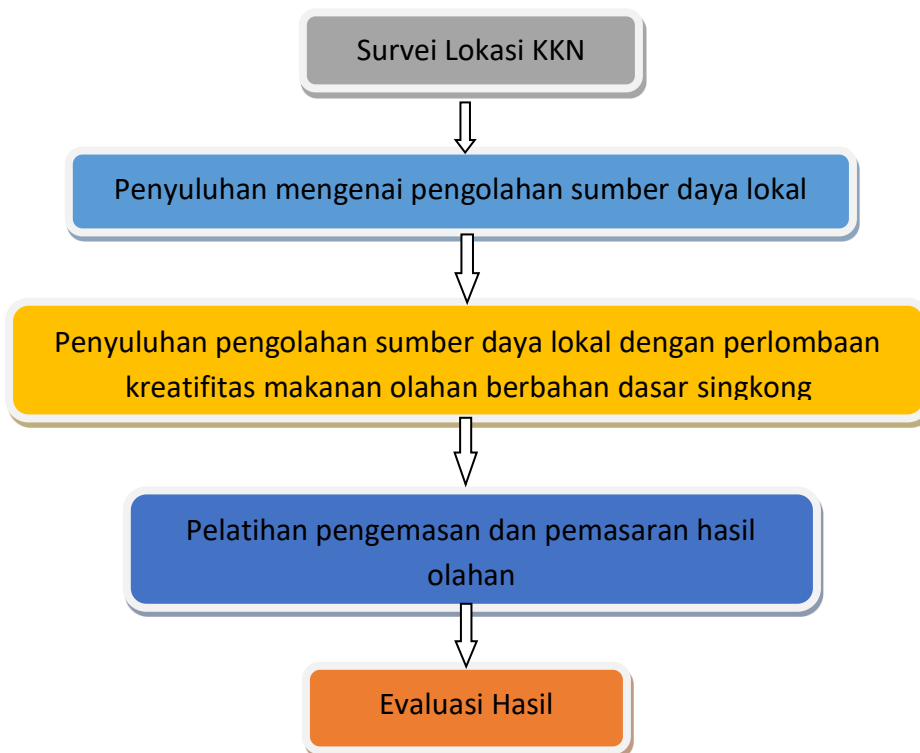
Zaman yang semakin modern ini, pengembangan usaha dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti penyuluhan melalui kegiatan seminar, pengolahan bahan makanan dan pemasaran produk baik melalui *offline* maupun *online*. Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough “Wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya” (Irham, 2014:). Berdasarkan keinginan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maka dengan segenap pengalaman, pengetahuan, dan berbagai hasil survei serta konsultasi, kami melakukan penyuluhan tentang pengolahan tanaman singkong menjadi berbagai produk makanan ringan.

Maka dari itu, kelompok 44 KKN UNSIL 2019 bersama partisipan yang memberikan dukungan finansial, berharap terhadap program kerja pengolahan tanaman singkong menjadi keripik sebagai wujud kepedulian terhadap produktivitas dan kreativitas masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat. Harapannya masyarakat selain dapat memanfaatkan sumber daya lokal juga mampu belajar berwirausaha dengan berniaga dalam memasarkan hasil olahan rumahannya tersebut (Badriatin, T., Agustina, D., & Rinandiyana, RLR. : 2019).

Disamping itu untuk mengembangkan bakat usaha dari masyarakat desa Dirgahayu dalam memasarkan produk dan hasil karyanya agar dapat menjadikan nilai tambahan untuk menambah penghasilan serta menambah wawasan masyarakat untuk berwirausaha dan belajar mempromosikan produk-produk lokal agar dapat bersaing serta dapat dipasarkan secara luas (Badriatin, T., Rinandiyana, LR., & Mulyani, EL. : 2018). Ketersediaan sumber daya lokal dan kemampuan dari masyarakat sekitar Desa Dirgahayu diperlukan semangat serta kemampuan berkomunikasi dari semua pihak agar kesejahteraan perekonomian desa tersebut dapat dirasakan bersama (Sudrajat, D. & Badriatin, T. : 2019)

METODE PELAKSANAAN

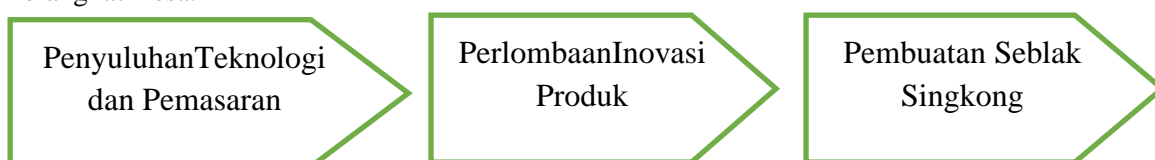
Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan secara langsung kepada kader PKK Desa Dirgahayu. Kader PKK Dirgahayu ini diberikan penyuluhan mengenai pemanfaatan pengolahan sumber daya lokal yaitu singkong, kemudian perlombaan produk yang dihasilkan yang berbahan singkong serta pelatihan perhitungan cara produksi bahan lokal. Menurut Mardikanto (2009) penyuluhan merupakan suatu proses perubahan sosial, ekonomi dan politik dalam memberdayakan serta memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholders (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat. Waktu yang diperlukan dalam penyuluhan ini adalah selama 40 hari selama waktu KKN dengan waktu pertemuan rutin setiap hari Sabtu dan Minggu dengan skema penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan penyuluhan seperti Seminar Kewirausahaan yang dilaksanakan pada 2 Juli 2019 di Aula Balai Desa Dirgahayu dan disampaikan oleh Willy Ramadhan sebagai CEO Sundanesia, Founder Dijapri, dan BSM Pro Indonesia Representatif Tasikmalaya dengan pembahasan mengenai "Membongkar Rahasia Sukses Bisnis". Peserta yang ikut berpartisipasi sebanyak 30 orang, diantaranya adalah masyarakat Desa Dirgahayu khususnya Karang Taruna, Pemuda/i, Ibu PKK, Kepala Dusun dan Perangkat Desa.



Gambar 2. Rangkaian Kegiatan

Proyeksi Laba Rugi Usaha /200kg		
Pendapatan Penjualan /200kg :		
@ Rp 8.000,00 x 1600 pcs		<u>Rp 12.800.000,00</u>
HPP		
Bahan baku	Rp 600.000,00	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 500.000,00	
Biaya overhead pabrik (listrik, gas, dll)	Rp 221.000,00	
Biaya penyusutan peralatan	Rp. 125.000,00	
HPP		<u>Rp 1.446.000,00 -</u>
Biaya Operasi		
Biaya umum/operasional	Rp 500.000,00	
Biaya pengemasan	Rp 1.600.000,00	
Sewa tempat	Rp 417.000,00	
Total Biaya Operasi		<u>Rp 2.517.000,00 -</u>
Laba bersih per 200 kg		<u>Rp 8.837.000,00</u>
Peralatan mengalami penyusutan setelah digunakan selama 1 tahun = 1/12 bln x Rp 1.500.000,00	Rp	125.000,00
Sewa tempat per bulan selama 1 tahun = 1/12 bln x Rp 5.000.000,00	Rp	417.000,00

Gambar 3. Proyeksi Laba Rugi Usaha

Selanjutnya Pelatihan Perhitungan Produksi merupakan program pendukung yang bertujuan untuk melatih masyarakat dalam memperhitungkan biaya input sehingga bisa mengetahui kerugian dan keuntungan dari suatu usaha. Namun, tidak hanya sampai pada pengolahan makanan akan tetapi kami juga memberikan pengetahuan mengenai teknik pengemasan, pelabelan dan pemasaran produk berbasis digital ataupun *online* serta segala sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Seminar Kewirausahaan



Gambar 4. Proses Pembuatan Keripik Singkong Bercitarasa Seblak

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian pada masyarakat ini diperoleh kesimpulan bahwa meningkatkan minat dan kualitas berwirausaha yang bisa menjadi nilai tambah bagi perekonomian masyarakat di Desa Dirgahayu yang menitikberatkan pada proses pengelolaan bahan pangan dari sumber daya lokal sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi harus mampu meningkatkan pemasaran, pengemasan dan pemanfaatan teknologi dan fasilitas publik yang tersedia. Dari beberapa masalah yang dilaksanakan diharapkan masyarakat Desa Dirgahayu bisa lebih memanfaatkan kekayaan alam dalam inovasi dan kreativitas untuk pengelolaan, pengemasan serta pemasaran. Proses yang diharapkan ke depannya dalam kegiatan usaha produk keripik singkong dengan citarasa seblak dapat terus berjalan dan berkembang di Desa Dirgahayu sehingga dapat menjadi mitra binaan salah satunya dari PT. Pertamina Geothermal Energy (PT. PGE) Area Karaha serta meningkatkan jangkauan pemasaran lebih luas melalui mitra promosi Sundanesia dan *e-commerce* lainnya dan menjadikan Desa Dirgahayu menjadi desa yang lebih baik dan unggul dari sebelumnya. Dalam kegiatan ini hasil yang didapat masih perlu dikembangkan lagi dimana proses pengemasan dalam penjualan keripik singkong bercitarasa seblak ini masih perlu dirubah agar lebih menarik dalam kemasan yang lebih bagus lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada rekan-rekan peserta Kelompok 44 KKN UNSIL 2019 yang telah memberikan kontribusinya dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Dirgahayu. Begitu juga kami sampaikan terima kasih kepada warga serta aparat desa Dirgahayu yang telah membantu semua kegiatan KKN kelompok 44 Universitas Siliwangi 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriatin, T., Rinandiyana, LR., & Mulyani, EL. (2018). *Pemasaran Produk UMKM Binaan Pada Pasar Keuangan Rakyat*. JMM : Jurnal Masyarakat Mandiri. Vol. 2, No. 2, Desember 2018, 149-153. <https://doi.org/10.31764/jmm.v2i2.1326>
- Badriatin, T. Agustina, D., & Rinandiyana, LR. (2019) . *Pelatihan Kewirausahaan Dengan Membuat Bucket Snack sebagai Alternatif Buah Tanagn bagi santri Miftahul Huda Al husna Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bantenese. Vol. 1. (2). 89-98. <https://dx.doi.org/10.30657/ps2pm.v1i2.1724>
- Fahmi Irham.2014.Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi, Bandung:Alfabeta

- Mardikanto, Totok. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 467 Hal.
- Sudrajat, D. & Badriatin, T. (2019). *Implementation of Village Business Management Board (BUMDes) Cibalanarik Kecamatan Tanjungjaya Tasikmalaya District*. **PICS-J : Pasundan International Community Services Journal**, Vol.1, No. 1, Desember 2019. 1-7. <http://dx.doi.org/10.23969/pics.v1i1.2036>.